



MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SDI ONEKORE 6

IMPROVING STUDENTS' READING SKILLS BY USING CARD MEDIA WORD LANGUAGE LESSON CLASS 1 SDI ONEKORE 6

Virgilius Bate Lina^{1*}, Merdiana Ndasa²

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Kota Ende, Indonesia

Email:merdiand34@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received May 08, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15, 2024

Kata Kunci:

Ketrampilan Membaca Siswa, Media Kartu Kata, Penggunaan Kartu Kata, Metode Pengajaran.

Keywords:

Students Reading Skill Word Card Media, Use of Word Cards and Teaching Methods.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDI Onekore 6 Kabupaten Ende dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pembelajaran membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDI Onekore 6 tahun pelajaran 2023/2024. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 65 dan ketuntasan kelas 80%.

ABSTRACT

This research aims to improve students' reading skills by using word card media. The research location was carried out at SDI Onekore 6 Ende regency with the research subjects being 20 class I students. The data collection techniques used were tests and observation sheets. Based on the results of the analysis, it was concluded that learning to read students using word cards as a medium could improve the reading skills of grade 1 students at SDI Onekore 6 for the 2023/2024 academic year. Reading comprehension increases until it reaches the set criteria for completeness, namely with a class average of 65 and class completeness of 80%.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar (SD) merupakan salah satu lembaga jenjang pendidikan dasar yang berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa. Berbagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang siswa peroleh dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan akan sebagai bekal belajar di tingkat pendidikan selanjutnya. (Depdiknas2006:149) menjelaskan bahwa berbahasa dan sastra meliputi empat aspek Berbahasa dan sastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan sastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Menurut Anderson dalam Tarigan, (2008:7) keterampilan membaca siswa sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjut, sehingga keterampilan membaca sangat memerlukan perhatian guru. Karena membaca di kelas satu merupakan pondasi bagi peserta didik selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Tujuan pelaksanaan membaca adalah

supaya siswa bisa membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang melibatkan siswa. Sehingga guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang bisa menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif.

Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang di sampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Namun hasil pengamatan peneliti di kelas 1 SDI Onekore 6 pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan penggunaan metode ceramah sudah baik guru juga sudah memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar tapi hasil keterampilan membaca siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca siswa ini didapati dari hasil tes membaca diantaranya membacanya masih belum tepat, hal ini dikarenakan perhatian siswa yang tidak fokus apa saat guru menjelaskan pada kegiatan inti siswa cenderung ribut sehingga materi yang disampaikan guru tidak terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Guru juga sudah memberikan penjelasan maksud dari tulisan dengan lisan dan contoh di papan tulis, namun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab soal dari pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut. Siswa sudah dalam taraf mengenal huruf, tapi siswa juga masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang di baca.

Upaya untuk mengatasi keadaan demikian salah satunya adalah penggunaan media, secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan meningkatkan keserasian dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Upaya yang dilaksanakan pada siswa kelas satu SDI Onekore 6 untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, yaitu dengan media kartu kata dengan berbagai macam ejaan vokal, konsonan dan gabungan konsonan yang belum dikuasai siswa. Penerapan media kartu kata sebelumnya telah diteliti oleh Yunaili dan Riyanto (2020). Pada penelitian ini, media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan refleksi Menurut Elliot dalam Sanjaya(2006:25) penelitian tindakan ialah kajian situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnostic melalui perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang di timbulkan. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 1 SDI Onekore 6, kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah siswa 15 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengajar dengan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan refleksi. Perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah: Menyusun modul berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I tahap perencanaan dilakukan dengan berdiskusi bersama guru kelas mengenai waktu pelaksanaan dan pembagian tugas dimana peneliti yang bertugas menyiapkan segala instrument dan media pembelajaran dan guru yang melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti juga berperan sebagai

observer selama tindakan berlangsung, Instrument yang dipersiapkan terdiri dari soal tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas belajar siswa. Persiapan instrument proses pembelajaran juga dilakukan dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dalam tema Meningkatkan ketrampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran adalah sumber belajar yang di gunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan (Timu et al.,2020). Sedangkan Marwadi mengungkapkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan (Rachmawati et al.,2021). Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini media kartu kata dapat di jadikan sebagai salah satu media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata sangat alternative bagi peserta didik.

Menurut Holimatonsakdiah (2016:116) media kartu kata adalah media yang dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada siswa sehingga dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa. Menurut Adawiah, Siti Robiah, dkk, (2018: 18) media kartu kata dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa didik untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran. Menurut Muyasaroh (2017: 65) media kartu kata adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan kata secara cepat untuk memicu otak siswa agar dapat menerima informasi yang ada dihadapan siswa, dan sangat efektif untuk membantu siswa belajar

Pembahasan

Hasil Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang di laksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri atas tahapan-tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

Observasi pada siswa kelas I : Membuat modul, Menyiapkan materi, Menyiapkan media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran, Membuat lembar kerja, Menyusun instrumen penelitian.

Tahap Pelaksanaan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Mei 2024, pada jam 08.00-9.30 WIB dan pertemuan kedua pada hari jumat tanggal 7 juni 2024. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pada fase menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa yang dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini. menjelaskan materi yaitu tentang Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Kata, menggunakan media kartu kata untuk membantu siswa. Fase membimbing pelatihan yang dilakukan guru adalah membimbing siswa membaca membaca kartu kata, memberikan kesempatan siswa untuk berkreaitivitas, membagikan LKPD dan membimbing siswa dalam mengerjakannya. Fase selanjutnya yaitu mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa adalah guru mengevaluasi hasil pembelajaran, siswa diberikan tugas tindak lanjut, menutup pembelajaran dan berdoa bersama. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan modul yaitu menggunakan pembelajaran langsung dengan media kartu kata.

Siklus I

Kegiatan awal yakni, guru mengawali dengan mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sesuai dengan keyakinan, dan mengabsensi siswa. Kegiatan inti guru mempersiapkan perangkat pembelajaran media kartu kata dari kertas karton yang telah diperbesar dan kartu tersebut di tunjukan kepada siswa. Guru menjelaskan cara membaca yang benar dengan menggunakan media kartu kata dan menjelaskan penggunaan intonasi dan jeda. Guru menggunakan media kartu kata untuk membantu siswa membaca. Guru membaca media, dari kartu kata kemudian ditirukan siswa. Guru menyuruh siswa membaca kartu kata Selanjutnya guru

membimbing siswa membaca kartu kata. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkreaitivitas.Guru membagikan siswa LKPD dan membimbing dalam mengerjakan soal. Kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran,kemudian guru bertanya kepada siswa tentang ke pemahaman materi yang sudah di ajarkan,setelah itu guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama dan di akhiri dengan mengucapkan salam.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Kata untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 1 SDI Onekore 6.Berdasarkan data observasi, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata pada siklus I belum mencapai target ketuntasan.

Tabel pelaksanaan pembelajaran siklus 1

Ketrangan hasil belajar	Nilai
Jumlah siswa	15
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	65
Jumlah siswa yang tuntas	6
Junlah siswa yang belum tuntas	9
Presentasi ketuntasan	40%
Rata -rata	46,6

Referensi

Berdasarkan data pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata belum mencapai target yang diharapkan maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Pada pertemuan ke II ,dalam Kegiatan awal guru mengawali dengan mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siwa berdoa sesuai dengan keyakinan dan mengabsensi siswa. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran media kartu kata dari kertas manila berwarna untuk menunjukan kepada peserta didik. Selanjutnya guru melakukan apresepsi dengan memotivasi pada peserta didik,guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengasa kembali kemampuan peserta didik,guru menjelaskan kembali materi yang sudah di ajarkan pada siklus 1 untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia Penggunaan Media Kartu Kata, guru memberikan tes soal kepada siswa untuk mengerjakan.Secara umum proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan media kartu kata pada siklus II mengalami peningkatan terhadap siklus I

Table belajar siswa siklus II

Ketraangan hasil belajar	Nilai
Jumlah siswa	15
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	65
Jumlah siswa yang tuntas	14
Junlah siswa yang belum tuntas	1
Presentasi ketuntasan	93,3%
Rata-Rata	82,6

Berdasarkan table di atas bahwa penerapan media kartu kata pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar 93,3%.Hal ini berarti perolehan nilai hasil belajar seluruh siswa telah mencapai

KKM yang telah di tentukan secara maksimal.Hasil ini meningkat apa bila di bandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 40%pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut juga terjadi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran.Berdasarkan table di atas di ketahui bahwa presentasi rata-rata belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 82,6 atau dalam kategori sangat aktif dalam pembelajaran.Hasil ini membuktikan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II,pencapaian ini membuktikan bahwa setelah di terapkan media kartu kata terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di SDI Onekore 6.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan pada siklus I pada tahap awal sampai di akhir sudah di laksanakan dengan baik.Tetapi pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dalam melakukan kegiatan pembelajaran.Sedangkan pada siklus II mulai terjadi peningkatan pada proses pembelajaran.Berdasarkan penelitian bahwa, dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I SDI Onekore 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Adawiah, Siti Robiah, dkk, 2018. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Onomatope Di MA Tanjungjaya, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 6, h. 898-899.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:Depdiknas., Tarigan, H.G (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung. Angkasa.
- Elliot dalam Iskandar Dadang (2015, h. 15), Penelitian tindakan kelas. Jakarta :Erlangga Subyantoro dalam Iskandar Dadang (2015, h. 15), Penelitian tindakan kelas dan publikasinya, Ihya media.Elliot dalam Sanjaya Wina (2012, h. 25), Penelitian tindakan kelas. Jakarta :Erlangga(<http://www.eureka.pendidikan.com/2015/06/pengertian-dan-prinsip-prinsip.html>).
- Farida, Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, Yeti dkk. 2008. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Halimatonsakdiah, dkk. 2016.Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung dengan APE Flashcard di TK Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeum Aceh Besar Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini(online) vol 1(1): 116,(<http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/429/490>,diakses pada 8 November2019).
- Khoeriyah,N., Marwadi,M.penerapan media pembelajaran tematik integrative dan altrnatif sekolah dasar. Mulyono Abdurrahman. (2003). PendidikanBagi Anak Berkesulitan. Jakarta: RinekaCipta.
- Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Sanjaya. (2006). Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta: Prenada Media Group.--Mulyono Abdurrahman. (2003). PendidikanBagi Anak Berkesulitan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kebermaknaan Belajar. Mimbar Sekolah Dasar, 5(2),63[https://Doi.Org/10.17509/Mimbar-Sd.V5i2.11444](https://doi.org/10.17509/Mimbar-Sd.V5i2.11444)
- Muyasaroh,S.2017. Meningkatkan Kemampuan berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang, Jurnal Paud Teratai.Vol 3, No 6.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. Counsellia: JurnalBimbingan dan Konseling, 9(1), 53-64. Rachmawati, L. A., Koeswanti, H. D., & Sadono, T. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 3(3), 770–777.
- Yunaili, H., & Riyanto. (2020). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak.10(2).<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadik/article/view/18282>.